

Jurnal Pendidikan Islam Nusantara

PEMBELAJARAN KITAB *AL- AKHLAK LI AL - BANIN* DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI ASRAMA AL-UMAMI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA SUKARAJA 2022

Nurul Ita Syavira

Universitas Nurul Huda, Palembang, Indonesia

Nurul@gmail.com

Romdloni

Universitas Nurul Huda, Palembang, Indonesia

Romdloni@unuha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk mengetahui pembelajaran kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin* dalam pembinaan akhlak santri (2) Untuk mengetahui bagaimana pembinaan akhlak santri.(3) Untuk mengetahui faktor apa saja yang menghambat dan mendukung dalam pembinaan akhlak santri Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif, dimana peneliti merupakan instrumen dalam pengumpulan data di lapangan. Pengumpulan data oleh peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang selanjutnya akan dideskripsikan dan dianalisis. Trakhir peneliti akan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Pembelajaran kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin* dalam pembinaan akhlak santri di Asrama Al-Umami Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja sebagai berikut: menggunakan beberapa metode yang pertama metode pegon, bandongan, dan memaknai kitab, serta menerangkan apa saja isi kitab akhlak tersebut.(2) Implikasi terhadap pembelajaran kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin* ini sangat berpengaruh bagi kehidupan sehari-hari santri.(3). Faktor pendukungnya santri sudah bisa mempraktekkan akhlak yang sesuai dengan kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin* sudah bisa membedakan akhlak yang buruk dan yang baik kepada para ustadz/ustadzahnya, orangtuanya, dan orang yang lebih tua darinya, menyayangi yang lebih muda, faktor penghambatnya santri terkadang telat masuk kedalam kelas, santri kalau memaknai kurang konsisten harus dituntun terlebih dahulu, kalau memaknai ada yang tidur, ada yang ngobrol sendiri.

Kata Kunci : Pembelajaran Kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin*, pembinaan akhlak.

Abstract

This study aims to: (1) To find out the learning of the book of *Al-Akhlak Li Al-Banin* (2) To find out how the moral development of students (3) To find out what factors inhibit and

support the moral development of students. This approach uses a qualitative approach with a qualitative descriptive type, where the researcher is an instrument in collecting data in the field. Collecting data by researchers using interviews, observations, and documentation which will then be described and analyzed. Finally, the researcher will draw conclusions.

The results of this study indicate that: (1) Learning the book of *Al-Akhlak Li Al-Banin* in fostering the morals of students at the Al-Umami Dormitory of the Nurul Huda Islamic Boarding School Sukaraja as follows: using several methods, the first method is pegon, bandongan, and interpreting the book, and explain what the contents of the moral book are. (2) The implications for learning the book of *Al-Akhlak Li Al-Banin* are very influential for the daily lives of students. (3). The supporting factor is that students are able to practice morals in accordance with the book of *Al-Akhlak Li Al-Banin* and are able to distinguish good and bad morals to their ustadz/ustadzah, their parents, and those who are older than them, love the younger ones, the inhibiting factor is students sometimes late to class, if students interpret the meaning less consistently, they must be guided first, if interpreting someone is sleeping, someone is talking to themselves.

Keywords: Learning the Book of *Al-Akhlak Li Al-Banin*, moral development.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan wahana untuk mengasuh, membimbing, dan mendidik putra putri generasi penerus bangsa untuk bisa menjadi warga negara yang baik supaya mempunyai keseimbangan hidup antara duniawi dan ukhrowi dalam komponen pendidikan salah satunya terdiri dari pembelajaran. Didalam pembelajaran tersebut terdapat sebuah metode guru yang akan diajarkan kepada siswa. (Faisol, 2001. Hal, 9) Banyak hal yang terjadi pada fenomena merosotnya nilai – nilai moral dalam kehidupan para remaja seperti tawuran pelajar, banyak terlibat dalam kriminal, dan banyak lagi tindakan – tindakan tidak terpuji lainnya, maka dari itu segera diantisipasi dan di tangani, Lewat kitab *Al-Akhlak Lil Al-Banin* karya Syeikh Umar bin Ahmad Baradja, ustadz atau ustadzah dapat memberikan pendidikan serta pengenalan akhlak kepada anak-anak peserta didik dan mampu untuk memberikan suatu pengajaran yang lebih baik lagi.

Kitab-kitab yang dikaji di pesantren adalah kitab-kitab yang isinya relevan dengan tujuan pesantren, yakni mendidik dan mengajarkan ilmu, ilmu agama Islam, sebagai upaya mewujudkan manusia tafaqquh fī ad-dīn. Kitab-kitab klasik yang diajarkan di pondok pesantren antara lain menyangkut materi: *Nahwu, Fiqh, Ushul Fiqh, Hadits, Tafsir, Tauhid, Tasawuf* dan *Akhlak*. Komponen pokok pondok pesantren meliputi Kyai (guru), Santri (murid), Asrama (pondok) dan Masjid (tempat ibadah). (Soeleiman Fadeli da M. Subhan, 2007: 1333-134), Oleh karena itu, upaya yang dilakukan oleh pihak pondok dalam memperbaiki akhlak para santri salah satunya yaitu dengan pembelajaran Kitab *Al-Akhlak Lil Al-Banin* kepada para santri, khususnya santri yang masih pemula atau baru. Kitab tersebut

menjadi salah satu tujuan pembelajaran di pondok pesantren Nurul Huda asrama Al-Umami, yaitu menjadikan para santri agar mempunyai akhlak karimah.

Untuk mengetahui tercapai atau tidaknya metode pembelajaran, maka harus dilakukan penelitian terhadap proses dan hasil belajar santri. Untuk mengetahui lebih jelas lagi peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengetahui beberapa akhlak santri terpuji dan tercela didalam kelas untuk melakukan penelitian pembelajaran dengan judul “ Pembelajaran Kitab *Al- Akhlak Li Al - Banin* Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Asrama Al-Umami Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja 2022” 1. Untuk mengetahui proses pembelajaran kitab *Al-Akhlak li al - banin* dalam pembinaan akhlak santri di asrama Al-Umami. 2. Untuk mengetahui bagaimana pembinaan akhlak santri di asrama Al-Umami. 3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menghambat dan mendukung dalam pembinaan akhlaq santri di asrama Al-Umami.

Kajian Teori

Kitab Akhlak lil Banin

Kitab Akhlaq Lil Banin adalah kitab yang dikarang oleh Syaikh Umar Bin Ahmad Bārājā yang merupakan seorang tokoh dan ulama yang terkenal, khususnya di kalangan para santri. Kepopulerannya di kalangan santri di Indonesia berkat buku-bukunya yang hampir dipelajari seluruh santri di Indonesia seperti Kitab *Al-Akhlāq Lil Banīn* dan *Al-Akhlāq Lil Banāt* (Depag RI, 2013).

Kitab *Akhlāq Lil Banīn* hampir digunakan di berbagai pondok- pondok pesantren dan madrasah- madrasah Diniyah di Indonesia. Bahkan, sejak tahun 1950-an, dijadikan kitab wajib. Kepopuleran kitab ini juga dilihat terjemahan buku ke berbagai bahasa daerah, seperti Jawa, Madura, dan Sunda. Tetapi yang pernah peneliti temukan hanya terjemahan dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

Dalam Kitab *Akhlāq Lil Banin* Jilid I terdapat banyak pasal yang mencakup tentang Akhlakul Karimah. Disini penulis menjabarkan beberapa materi pendidikan akhlak anak yang di antaranya:

1. Dengan apa seorang anak beradab
2. Seorang anak yang beradab.

3. Adab terhadap Allah
4. Adab Terhadap Rasulullah
5. Adab seorang anak kepada orang tua
6. Bersikap sopan santun terhadap tetangga
7. Sopan santun dalam berjalan.
8. Sopan santun murid terhadap gurunya (Umar Ahmad Baraja, 2012)

Pembelajaran Kitab Akhlak lil Banin

Pembelajaran adalah suatu kombinasi tersusun unsur manusiawi material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang paling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Gagne dan Brings mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu rangkain event yang secara sengaja dirancang untung mempengaruhi anak-anak sehingga proses pembelajarannya lebih mudah dan teratur. (Hisyam Zaini, 2004. Hal, 4). Pembelajaran Kitab Al – Akhlak Li Al - Banin merupakan kitab yang menjelaskan tentang tatakrama budi pekerti yang baik dan kitab ini dikarang oleh Ustadz Umar bin Ahmad Baradja. Kitab ini memuat tentang pedoman- pedoman tingkah laku. Kitab ini terdiri dari 4 juz. (Depag RI, 2003. Hal, 30) Kitab Al- Akhlak Lil Al- Banin banyak digunakan di Pondok Pesantren manapun terutama di asrama Al- Umami Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja, kitab Al- Akhlak Lil Al- Banin ini di jadikan kitab pemula bagi santri yang masih baru awalan. Dapat mengetahui bagaimana adab seorang anak kepada orangtua , ustadz/ustadzah orang yang lebih tua darinya mencintai dan menyayangi orang yang lebih muda.

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan pendekatan kualitatif, tehnik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara,observasi langsung, dan dokumentasi serta tehnik analisis data menggunakan tehnik pengumpulan data, redukdi data, data display, penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangilasi tehnik.

Hasil

Pelaksanaan proses pembelajaran kitab *Al- Akhlak Li Al-Banin* dalam pembinaan akhlakul karimah pada generasi masa sekarang sangat tidaklah mudah. kegiatannya sudah sesuai dengan tujuan yaitu memakmurkan masjid. Setelah melakukan penelitian di Madrasah Diniyah Takhasus Asrama Al-Umami dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti menghasilkan data khusus mengenai pelaksanaan pembelajaran kitab *Al- Akhlak Li Al-Banin* dalam pembinaan akhlak santri di kelas 1 Madrasah Diniyah Takhasus/Wustho Asrama Al-Umami Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja pada santri.

Berdasarkan data wawancara bahwasannya pembinaan akhlak tersebut sangatlah penting yang harus penuh bimbingan dan arahan dari ustadz dan ustadzah, orangtua . Keberhasilan pembinaan akhlak dapat di lihat dari pembelajaran kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin* menjadi sumber suri tauladan yang baik bagi para santri-santri.

Perubahan yang terjadi pada santri kls 1 Madrasah Diniyah wustho setelah mengikuti pembelajaran kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin* yaitu:

1. Adab anak terhadap Allah dan Rosululloh

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan peneliti, peneliti mengamati dalam keseharian santri. Bahwasannya Setelah mengikuti pembelajaran kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin*, santri sudah menerapkan hal-hal dalam bab ini yaitu diantaranya, bahwasannya Santri melaksanakan pembiasaan membaca asmaul husna pada setiap ba'da sholat maghrib di aula asrama Al-Umami, ibadah sholat dengan rajin dan berpakaian dengan rapi.

Dan juga selalu berjamaah di aula terutama khususnya sholat berjama'ah magrib dan isya di aula putri asrama Al-Umami, dan membaca Al-qur'an. Selain itu, santri juga melakukan kegiatan rutin untuk mengagungkan Nabi Muhammad SAW yaitu setiap malam jumat dengan cara membaca maulid al barjanji.

2. Sopan Santun Santri Terhadap Para Ustadz/Ustadzah

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, peneliti mengamati Setelah mengikuti pembelajaran kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin* santri sudah banyak perubahan dan sudah bisa menerapkan hal-hal yang ada didalam kitab tersebut diantaranya, saat pembelajaran santri diam mendengarkan pelajaran, tetap

menghadap guru, tidak berbicara dengan seseorang atau membuatnya tertawa dan tidak membuat gaduh kelas saat pelajaran berlangsung.

3. Adab Santri Terhadap Orangtuanya

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, peneliti mengamati setelah mengikuti pembelajaran kitab *Al-Akhlak Lil Al-Baniin* yaitu: yang dulu kasar dalam berbicara kepada orangtua sekarang halus dalam berbicara, kalau disuruh sudah tidak males-malesan lagi.

4. Akhlak Santri Terhadap Sesama Manusia

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti mengamati setelah mengikuti pembelajaran kitab *Al-Akhlak Lil Al-Banin*. pada saat peneliti berada di lapangan yaitu peneliti menjumpai para santri yang sangat menyambut hangat jika ada tamu yang datang. Kemudian juga dengan para santri ketika berpapasan di jalan santri tersebut senyum menyapa dan mengucapkan salam.

5. Akhlak Santri Terhadap Kitab

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti mengamati santri setelah mengikuti pembelajaran kitab *Al-Akhlak Lil Al-Banin* sebagai berikut: mereka meletakkan kitab di meja, bangku, atau di almari dan tidak boleh meletakkan kitab di lantai karna kitab dipandang sebagai sumber ilmu. Dengan demikian, dari hasil wawancara yang diperkuat dengan hasil observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa proses pembelajaran akhlak dengan menggunakan kitab *Al-Akhlaq Lil Al-Banin* di kelas 1 Madrasah Diniyah wustho di asrama Al-Umami sangat bermanfaat besar bagi santri Madrasah Diniyah.

Pembahasan

Berdasarkan analisis dan pembahasan Implikasi yang terjadi pada santri setelah mengikuti pembelajaran akhlak dengan menggunakan kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* yaitu terdapat perubahan yang sangat baik. Hal itu ditandai dengan penerapannya dilakukan di kehidupan sehari-hari yang ada didalam kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* seperti santri beradab kepada Allah SWT dan Rosululloh SAW, santri memiliki sopan santun kepada ustadz/ustadzahnya dan kepada kedua orangtuanya, berakhlak terhadap lingkungan alam.

faktor penghambat dalam pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* dalam pembinaan akhlak yaitu santri kurang konsisten dalam memaknai kitab belum bisa memaknai kitab sendiri harus dituntun terlebih dahulu. Dan faktor pendukungnya santri sudah bisa menerapkan materi-materi yang ada didalam kitab akhlak tersebut, mendapat dukungan dan dorongan dari orangtuanya supaya lebih

semangat lagi dalam belajar, dan keistiqomahan para ustadz/ustadzahnya dalam mengajar.

Simpulan

1. Proses pembelajarannya dengan cara metode bandongan, seperti memaknai kitab, membaca ma'nanya dan menerjemahkannya, serta dapat menerapkan sedikit demi sedikit akhlak yang sudah di jelaskan di dalam kitab *Al- Akhlak Li Al-Banin*, dan sebelum dimulai pelajaran ustadz/ustadzah memulai pelajaran dengan ; Memulai dengan mengucapkan salam, Mengabsen para santri, Membaca doa sebelum memulai pelajaran, Tawasul terlebih dahulu supaya diberi kemudahan dalam belajar, dan supaya diberi kepehaman, Langsung masuk proses pembelajaran.
2. Para santri dituntut harus bisa paham dalam pembelajaran kitab *Al- Akhlak Li Al-Banin* karna kitab tersebut kitab akhlak yang harus jadi pedoman para santri dan santri harus lebih mengetahui akhlak yang baik kepada ustadz/ustadzah, orang tua, dan orang yang lebih tua darinya, bisa membedakan mana yang baik dan yang buruk, dan bisa bersikap lebih sopan/santun. Setelah santri mengikuti pembelajaran kitab *AL-Akhlak Li Al-Banin* ini, mayoritas dari mereka sudah dapat menerapkan materi-materi yang ada dalam kitab *AL-Akhlak Li Banin* tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari.
3. Faktor penghambat dan pendukung di kelas 1 Madrasah Diniyah wustho adapun faktor penghambatnya adalah santri terkadang telat masuk ke kelas, santri kurang fokus dalam pembelajaran kitab tersebut, terkadang santri mengantuk pas memaknai kitab dan dalam berbicara santri kurang bisa membedakan mana bicara sama temannya dan mana bicara dengan ustadz/ustadzahnya, dalam pembelajaran waktunya kurang lama.

Referensi

- Ahmad Baraja, Umar. 1992. *Kitab Al-Akhlāq lil Banīn jilid 1*, terj, Abu Musthafa. (Surabaya: Yayasan Perguruan Islam).
- Ahmad Baraja, Umar. 1992. *Kitab Al-Akhlāq lil Banīn jilid 2*, terj. Abu Musthafa. (Surabaya: Yayasan Perguruan Islam).
- Ahmad Baraja, Umar. 1992. *Kitab Al-Akhlāq lil Banīn jilid 3*, terj. Abu Musthafa. (Surabaya: Yayasan Perguruan Islam).

- Ahmad Baraja, Umar. 1992. *Kitab Al-Akhlāq lil Banīn jilid 4*, terj. Abu Musthafa. (Surabaya: Yayasan Perguruan Islam
- Al- Hamid, Muhammad bin Ibrahim, *Akhlak-Akhlak Buruk, Fenomena Sebab-Sebab Terjadinya & Cara Pengobatannya*, (Bogor, Pustaka Darul Ilmi, 2007), Hal 81).
- Anwar Rosihan, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), Hal 205.
- Ardani. Moh, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pt Mitra Cahaya Utama, 2005), Hal 49-57).
- Choirudin Ahmad, 2018, Skripsi. “*Meningkatkan Akhlak Santri Melalui Kegiatan Sholawat Diba’l*.” (IAIN Ponorogo).
- Depag RI. 2003. Hal 30
- Dhofir Ahmad, *Artikel*, (25 Februari 2019)
- Faisol.2001.*Gusdur dan pendidikan islam upaya mengembalikan esensi pendidikan di era global*.(Jogyakarta : Ar-ruzz Media).
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Pustaka Setia,2011), halm 23
- M. Chatib Thoha, *Strategi Pendidikan Islam Dalam manusia Indonesia Yang Berkualitas*,(Yogyakarta : IAIN Walisongo, 1990).
- Moleong lexi j,*Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002).
- Nata Abudin, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 315.
- Rohadi Abdul Fatah, M. Tata Taufiq dan Abdul Mukti Bisri, *Rekonstruksi Pesantren Masa Depan* (Jakarta: PT. Listafariska Putra, 2008), 24.
- Sanjaya Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Media Groupk, 2008), 213..
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Soeleiman Fadeli dan M. Subhan, *Antologi NU Sejarah-Istilah- Amaliah-Uswah* (Surabaya:Khalista, 2007), 133-134.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016
- Usman Muhammad Idris, *Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah Lahir, Sistem Pendidikan, dan Perkembangannya Masa Kini)*, (Al-Hikmah:2013). Hal 101
- Wahid, Abdurrahma, *Pesantrendan Pentbahantan*. Jakarta: LP3S, 1985.

Yuliana Wahyu Citra, 2017, Skripsi. "*Meningkatkan Akhlak Santri Melalui Keteladanan Guru Di Madrasah Diniyah Roudotuth Tholibin.*(IAIN Ponorogo).

Yuliana, Wahyu Citra. "*Upaya Meningkatkan Akhlak Santri Melalui Keteladanan Guru di Madrasah Diniyah Roudhotuth Tholibin Sukosari Babadan Ponorogo*". Skripsi IAIN Ponorogo, 2017.